

Karakter Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Angkatan Tahun 2022 Pasca Covid-19

by Sabaruddin Yunis Bangun

Submission date: 11-Aug-2023 08:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2144444919

File name: 48193-126344-1-PB.pdf (684.24K)

Word count: 3127

Character count: 19468

Karakter Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Angkatan Tahun 2022 Pasca Covid-19

Ardi Nusri¹, Sabaruddin Yunis Bangun²
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan
ardi.nusri@unimed.ac.id¹, unisbgn@unimed.ac.id²

ABSTRAK

Pandemi covid-19 yang melanda dunia, menimbulkan efek terhadap semua aspek kehidupan manusia. Efek tersebut juga menerpa aktifitas pendidikan yang tentu bermuara pada komponen penting yaitu pelajar dan mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter mahasiswa yang ikut terkena dampak pandemi tersebut. Penelitian ini adalah penelitian survei dengan mempelajari karakter mahasiswa yang terkena dampak covid-19. Pengambilan data dilakukan dengan teknik menyebarkan kuisioner (angket) kepada seluruh mahasiswa Prodi IKOR angkatan tahun 2022. Jumlah mahasiswa angkatan 2022 adalah 165 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel jenuh (*total sampling*), yaitu dengan menjadikan semua mahasiswa tersebut menjadi sampel, sedangkan data dikumpulkan melalui angket (kuisioner). Berdasarkan analisis data menggunakan teknik persentase, jawaban responden berada pada angka 76.57 %. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter mahasiswa Prodi IKOR angkatan 2022 adalah dalam kategori baik

Kata kunci: Karakter, Mahasiswa Keolahragaan

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that hit the world, has an effect on all aspects of human life. These effects also hit educational activities which of course lead to important components, namely students and students. The purpose of this research is to find out the character of students who have been affected by the pandemic. This research is a survey research by studying the character of students affected by Covid-19. Data collection was carried out by distributing questionnaires (questionnaires) to all IKOR Study Program students in the 2022 class. The number of students in the 2022 class is 165 people. Sampling in this study was to use a saturated sample technique (*total sampling*), namely by making all of these students a sample, while data was collected through a questionnaire (*questionnaire*). Based on data analysis using the percentage technique, the respondents' answers were at 76.57%. Thus it can be concluded that the character of IKOR Study Program students class of 2022 is in the good category.

Keywords: Character, Sports Student

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi dan sebagai anggota sivitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmunan, praktisi, dan/atau profesional (UU RI, 2012). Mahasiswa bisa dikatakan sebagai aset suatu bangsa karena mahasiswa adalah kelompok masyarakat yang terdidik dalam berbagai bidang keilmuan dan keterampilan karena itu pula ujaran “*Students today,*

leader tomorrow” terasa tidak berlebihan (Istichomaharani dan Habibah, 2016).

Sebagai generasi muda mahasiswa akan menjadi generasi penerus bangsa dan mengingat perkembangan masyarakat yang semakin cepat dan bersifat kompleks, maka mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus mampu menghadapi berbagai perubahan dan permasalahan yang ditimbulkan perubahan itu sendiri agar dapat menjawab tantangan perubahan yang ada Istichomaharani dan Habibah (2016). Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan bagi masyarakat karena dapat melakukan perubahan di masyarakat (*agent*

of change) (Manalu: 2014). Mahasiswa olahraga seyogyanya harus memiliki karakter yang unggul, sebab melalui olahraga karakter manusia bisa dibentuk seperti ungkapan bijak "Sport build character" yang telah ada sejak zaman Yunani Kuno (Mutohir, 2004: 27).

Selanjutnya Mutohir menegaskan bahwa olahraga adalah komponen mutlak dari proses pembentukan karakter. Olahraga dapat membangun jiwa *fair play*, sportivitas, *team work*, dan nasionalisme. Melalui olahraga inilah dapat diambil nilai-nilai karakter positif yang dapat melatih sikap dan mental kita (Endrianto, 2019). Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dan orang lain (Lickona, 2013: 81).

Individu yang berkarakter baik adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang terbaik (Musfiroh, 2008:25). Ratna Megawangi (dalam Mariani, 2011:153) sebagai pencetus pendidikan karakter di Indonesia telah menyusun karakter mulia yang selayaknya diajarkan kepada anak, yang kemudian disebut sebagai 9 (Sembilan) pilar yaitu: (1) cinta Tuhan dan kebenaran (*love Allah, trust, reverence loyalty*), (2) Tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian (*responsibility, excellence, self reliance, discipline, orderliness*), (3) Amanah (*trustworthiness, reliability, honesty*), (4) Hormat dan santun (*respect, courtesy, obedience*), (5) Kasih sayang, kepedulian, dan kerjasama (*love compassion, caring, empathy, geneoursity, moderation, cooperation*), (6) Percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah (*confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination and enthusiasm*), (7) Keadilan dan kepemimpinan (*justice, fairness, mercy, leadership*), (8) Baik dan

rendah hati (*kindness, friendliness, humility, modesty*), (9) Toleransi dan cinta damai (*tolerance, flexibility, peacefulness, unity*).

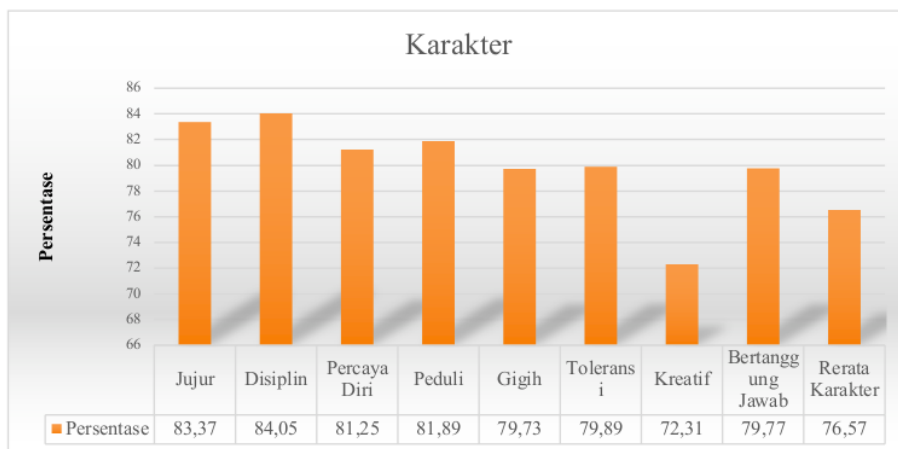
Peristiwa pandemi covid-19 yang sangat dahsyat tentu menimbulkan efek terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti ingin melihat karakter mahasiswa Prodi IKOR dalam delapan indikator, yaitu; kejujuran, kedisiplinan, percaya diri, kegigihan, peduli, toleransi, kreatifitas, tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif berbentuk survei dengan pengambilan data dilakukan melalui angket (kuisisioner). Objek penelitian adalah seluruh mahasiswa Prodi IKOR angkatan 2022 yang berjumlah 165 orang. Semua populasi tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini, yang berarti teknik penarikan sampel adalah dengan teknik sampel jenuh (*total sampling*). Data dikumpulkan dengan 32 butir pernyataan dari delapan indikator karakter dan 4 opsi pilihan dimana pilihan 1 adalah sangat kurang setuju, 2 adalah kurang setuju, 3 setuju dan 4 sangat setuju. Sedangkan analisis data menggunakan teknik persentase.

HASIL & PEMBAHASAN

Bedasarkan analisa data, diperoleh jawaban responden mencapai angka 16.956, sedangkan jawaban maksimal yang diperoleh adalah 22.144. Dengan demikian jawaban responden berada pada angka 76.57%. Setelah dikonsultasikan dengan tabel kategori (BNSP), maka karakter mahasiswa Prodi IKOR angkatan 2022 berada dalam kategori baik. Gambaran karakter tersebut dapat juga dideskripsikan dalam bentuk grafik pada gambar 1.

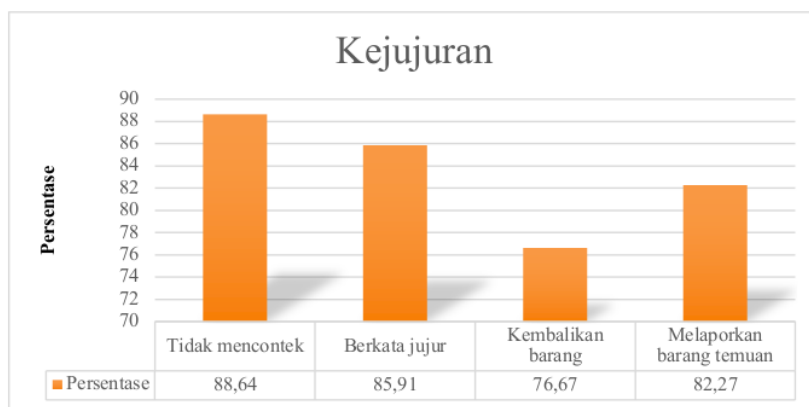


Gambar 1. Karakter mahasiswa Prodi IKOR angkatan 2022

Selanjutnya apabila dilihat per indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk indikator kejujuran dengan kisi-kisi; a) tidak mencontek mendapat jawaban 88,64%; b) berkata jujur 85,91%; c) mengembalikan barang 76,67%; dan d) melaporkan barang temuan jawaban responden berada pada angka 82,27 %. Secara rata-rata

pada indikator ini diperoleh jawaban responden 83,37 %. Angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel kategori yang dibuat oleh BNSP, maka kejujuran mahasiswa Prodi IKOR angkatan 2022 berada dalam kategori baik sekali. Hal tersebut dapat juga dideskripsikan dalam bentuk grafik pada gambar 2 berikut.



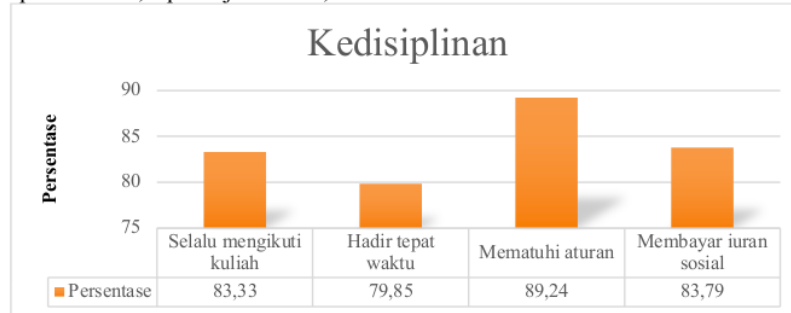
Gambar 2. Karakter kejujuran mahasiswa prodi IKOR angkatan 2022

2. Untuk indikator disiplin dengan empat kisi, jawaban responden adalah ; a) selalu mengikuti kegiatan perkuliahan 88,33%; b) hadir tepat waktu 79,85; c) mematuhi aturan yang telah disepakati 89,24%, dan d) membayar iuran sosial 83,79%. Secara keseluruhan kedisiplinan

mahasiswa berada dalam angka 84,05 %. Dikonsultasikan dengan tabel, maka diperoleh bahwa indikator kedisiplinan mahasiswa berada dalam kategori baik sekali. Hal ini sesuai dengan ungkapan Lickona (2016: 8) yang menyatakan bahwa melalui contoh-contoh

kedisiplinan baik dari pendidik maupun kurikulum yang telah dibentuk, sekolah mencoba untuk membentuk siswa yang memiliki jiwa patriotisme, pekerja keras,

jujur, cermat, peduli dan berani. Kejujuran mahasiswa dapat juga dideskripsikan dalam grafik pada gambar 3.



Gambar 3. Karakter kedisiplinan mahasiswa prodi IKOR angkatan 2022

3. Pada indikator percaya diri dengan kisi-kisi; a) bisa berbicara di depan umum jawaban responden 80,68% dan b) mengerjakan tugas individu secara mandiri berada dalam angka 81,82%. Rata-rata jawaban responden adalah 81,25 % gambar 1) dan dikonsultasikan dengan tabel,

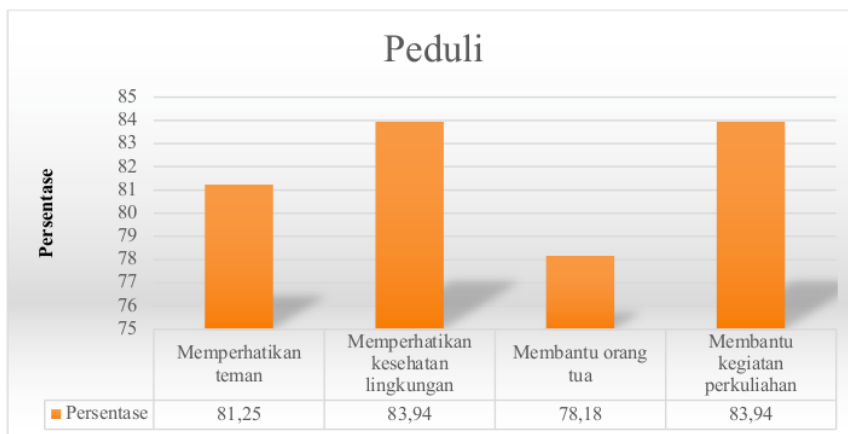
maka diperoleh bahwa indikator percaya diri mahasiswa berada dalam kategori baik sekali. Tampilan percaya diri mahasiswa dapat dikukiskan dengan diagram pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Karakter percaya diri mahasiswa prodi IKOR angkatan 2022

4. Pada indikator peduli dengan kisi-kisi; a) memperhatikan teman mendapat jawaban responden sebesar 81,25%; b) memperhatikan kesehatan lingkungan jawaban responden sebesar 83,94%; c) membantu orang tua 78,18%; dan d) membantu kegiatan perkuliahan dengan senang hati jawaban responden berada pada angka 83,94%. Secara rata-rata jawaban responden pada indikator peduli

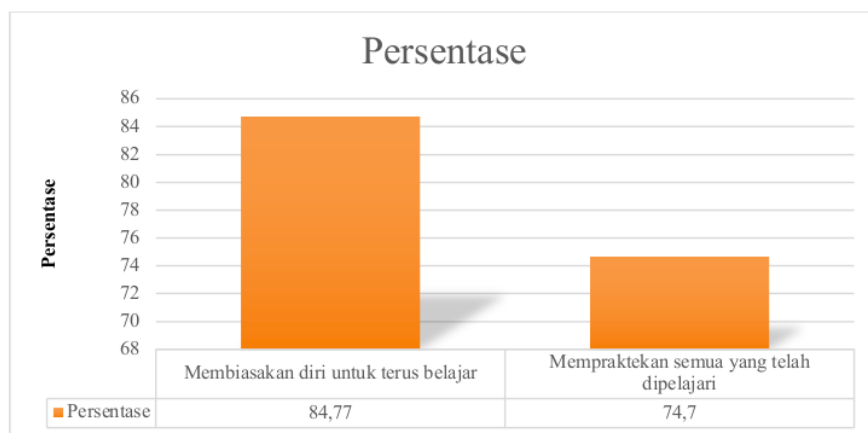
berada pada angka 81,89 % (gambar 1). Persentase tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel, maka diperoleh bahwa indikator peduli mahasiswa berada dalam kategori baik sekali. Hasil temuan ini juga sesuai dengan pernyataan Lickona yang disampaikan pada bagian kedisiplinan. Kejujuran mahasiswa Prodi IKOR dapat juga dilukiskan dalam bentuk diagram pada gambar 5.



Gambar 5. Karakter kepedulian mahasiswa prodi IKOR angkatan 2022

5. Sedangkan untuk indikator gigit dengan kisi-kisi; a) membiasakan diri dengan terus belajar jawaban responden 84,77%, dan b) mempraktekan selalu apa yang sudah dipelajari jawaban responden 74,70%. Apabila dirata-ratakan

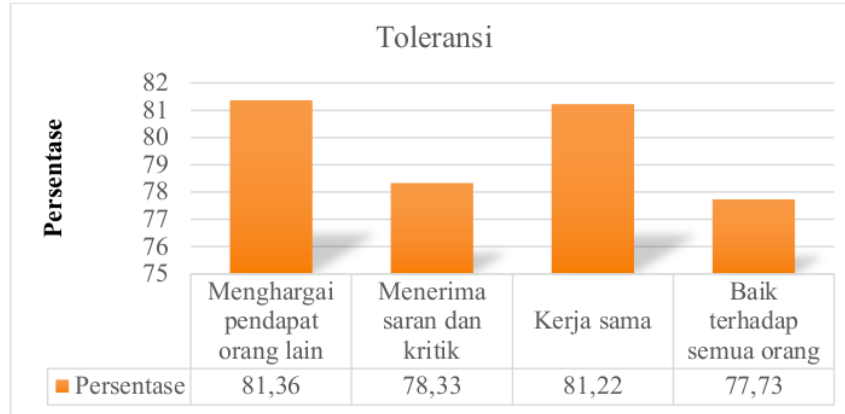
jawaban responden berada dalam angka 79,73 %. Selanjutnya angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel, maka diperoleh bahwa kegigihan mahasiswa berada dalam kategori baik. Kegigihan mahasiswa dapat juga digambarkan dengan diagram pada gambar 6.



Gambar 6. Karakter kegigihan mahasiswa prodi IKOR angkatan 2022

6. Selanjutnya pada indikator toleransi dengan kisi-kisi; a) menghargai pendapat orang lain jawaban responden sebesar 82,36%; b) menerima saran dan kritik jawaban responden berada pada angka 78,33%; c) kemampuan untuk berkerjasama responden berada pada taraf 81,22% dan d) baik kepada semua orang berada dalam

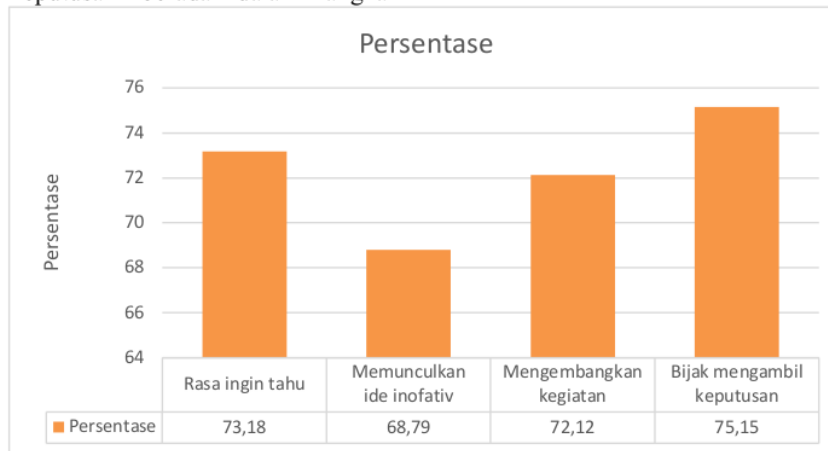
angka 22,33%. Secara keseluruhan dari empat indikator diperoleh pada angka 79,89 %. Angka tersebut apabila dikonsultasikan dengan tabel, maka diperoleh bahwa toleransi mahasiswa Prodi IKOR berada dalam kategori baik. Dalam bentuk diagram toleransi mahasiswa adalah pada gambar 7.



Gambar 7. Karakter toleransi mahasiswa prodi IKOR angkatan 2022

7. Untuk kreatifitas dengan kisi-kisi; a) memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang belum diketahui responden menjawab pada taraf 73,18%; b) memunculkan ide-ide baru yang inovatif 68,79%; c) mengembangkan kegiatan yang sudah ada diperkuliahan berada pada angka 72,12%; d) dan terakhir bijaksana dalam mengambil keputusan berada dalam angka

75,15%. Namun secara rata-rata dari ke empat kisi-kisi tersebut jawaban responden berada dalam angka 72,31%. Setelah dikonsultasikan dengan tabel, maka diperoleh bahwa kreatifitas mahasiswa Prodi IKOR berada dalam kategori baik. Gambaran kreatifitas mahasiswa dapat dideskripsikan dengan diagram berikut.

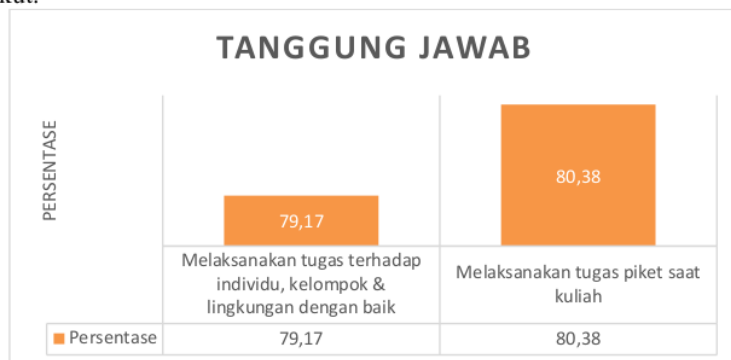


Gambar 8. Karakter kreatifitas mahasiswa prodi IKOR angkatan 2022

8. Indikator terakhir dari sudut tanggung jawab yang dilukiskan dengan dua kisi, yaitu; a) melaksanakan tugas individu, kelompok, dan lingkungan dan b) melaksanakan tugas sebagai piket saat perkuliahan. Secara berturut-turut diperoleh jawaban responden 79,17% dan 80,38% dengan rata-

rata berada pada angka 79,77%. Untuk mengambil keputusan angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel, maka diperoleh bahwa tanggung jawab mahasiswa berada dalam kategori baik. Gambaran tanggung jawab mahasiswa Prodi IKOR dapat juga digambarkan

dalam bentuk diagram pada gambar 9 berikut.



Gambar 9. Karakter tanggung jawab mahasiswa prodi IKOR angkatan 2022

Hasil temuan yang menyatakan bahwa karakter mahasiswa Prodi IKOR 2022 berada dalam kategori baik didukung oleh Lickonga (2016) yang menyatakan bahwa nilai-nilai karakter adalah yang harus diajarkan dalam pendidikan, dan tentu saja tidak terkecuali kepada mahasiswa Prodi IKOR FIK Unimed. Selain itu Bredemeier & Shield (1995) menyatakan bahwa dengan metode pengajaran dan pelatihan yang tepat, serta usaha-usaha mengembangkan kualitas, olahraga dan aktivitas fisik dapat menjadi sarana yang tepat untuk pembentukan karakter. Temuan ini juga menunjukkan bahwa metode pengajaran dan pelatihan, serta usaha-usaha mengembangkan kualitas, olahraga dan aktivitas fisik berjalan dengan tepat.

Setelah mengikuti 2 semester di Prodi IKOR ditemukan hasil karakter dalam kategori baik. Hal ini selaras dengan pendapat Pazur & Kleppe (1964) yang menjelaskan bahwa ada banyak nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan berolahraga; 1) bekerjasama dengan rekan team, 2) menunjukkan keberanian, 3) bermain secara adil, 4) menghormati peraturan, 5) mengembangkan disiplin diri dan mempraktikkan pengendalian diri, 6) menumbuhkan kedamaian, 7) menunjukkan sportivitas, 8) menjaga integritas, 9) jujur dan sopan, 10 melatih jiwa kepemimpinan, 11) menghormati

lingkungan, 12) bersikap empati dan menghargai.

Winarno (2018) menyatakan bahwa proses belajar gerak memerlukan daya juang yang tinggi, anak-anak yang jatuh dalam berlari, maka dia harus bangun untuk melakukan aktivitas kembali. Proses yang berulang-ulang memerlukan daya juang yang tinggi, dan mewarnai kehidupan seseorang, begitulah karakter dibentuk melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Mulanya anak-anak tahu dari aspek pengetahuan, dapat melakukan dari aspek motorik dan melakukan berulang-ulang secara konsisten dalam rangka pembentukan karakter.

Temuan ini juga selaras dengan pernyataan Endrianto (2019) yang menyatakan bahwa olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter mahasiswa dan olahraga juga menjadi sebuah alat atau instrumen penggerak yang didalamnya mempunyai kekuatan untuk merubah *mindset* dan pola pikir mahasiswa dalam rangka menuju manusia yang berakhlak mulia.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian Hasbullah dkk. (2020), mereka melaporkan bahwa bola kecil dan permainan anak berpengaruh sangat signifikan terhadap perkembangan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi semester II. Hal ini tentu sangat bisa diterima karena

mahasiswa Prodi IKOR bukan hanya permainan bola kecil dan permainan anak, tapi beberapa cabang olahraga lain menjadi kegiatan hari-hari dan sudah berlangsung selama satu tahun, sehingga hal ini tentu dapat mengembangkan karakternya.

Hasil temuan ini, juga sesuai dengan hasil penelitian Triansyah dkk. (2022) yang menyimpulkan terjari peningkatan nilai kepedulian dan kerjasama dalam *cooperative learning tipe Teams Game Tournament* pada mata kuliah atletik mahasiswa kelas reguler semester I prodi penjas FKIP Untan. Selanjutnya Rusdin dkk. (2022) juga melaporkan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa olahraga mempunyai peran penting sebagai salah satu instrumen dalam pembentukan

karakter mahasiswa khususnya di lingkungan STKIP Taman Siswa Bima. Lebih lanjut ditegaskan Rusdin dkk. bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga antara lain sikap tanggung jawab, rasa saling menghormati antar sesama, memiliki ketekunan dan jiwa kerjasama yang tinggi, jujur dalam bersikap, memiliki integritas yang tinggi dan masih banyak sikap positif lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter mahasiswa. Olahraga juga menjadi sebuah alat atau instrument penggerak yang didalamnya mempunyai kekuatan untuk merubah *mindset* dan pola pikir mahasiswa dalam rangka menuju manusia yang berakhlak mulia.

KESIMPULAN & SARAN

Karakter yang baik bagi mahasiswa olahraga adalah harus dimiliki, karena sebagai penerus generasi yang ada sekarang nantinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter mahasiswa Prodi IKOR angkatan 2022 masih berada dalam kategori baik, walaupun sempat dilanda pandemi covid-19 selama 2 tahun yang pasti membawa dampak terhadap karakter mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heritage Dictionary of the English Language: Fourth Edition, 2000. Diakses, 28 Nopember 2008 dari <http://www.bartleby.com/61>
- Bredemeier. 2006. *Sports and Character Development*. Research Digest, March 2006. Cole, Christy, 2004. *Character Development as an Outcome*. Ohio Northern University.
- Depdiknas. 2003. *Olahraga, Kebijakan dan Politik: Sebuah Analisis*. Jakarta, Proyek Pengembangan dan eserasian Kebijakan Olahraga Direktorat Jenderal Olahraga Departemen Pendidikan Nasional.
- Endrianto, Endriks. 2019. Peran Olahraga Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Akamigas Balongan Indramayu. *Akademi Minyak dan*

Gas Balongan Indramayu. Vol. 1, No 7 November 2019.
<https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/90/138>

- Habibulloh, Iqbal; Wahjoedi; Wijaya, Made Agus. 2020. Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Berbasis Olahraga Kreatif TP. Bola Kecil dan Permainan Anak. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*. Volume 10, Number 3, Tahun 2022, pp. 270-275.
<https://doi.org/10.23887/jiku.v10i3.52449>
- Istichomaharani, Ilmaa Surya dan Habibah, Sandra Sausan. 2016. Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change, Social Control, dan Iron Stock. In *Prosiding Seminar Nasioanal dan Call For Paper ke* (Vol. 2, pp. 1-6).
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating For Character, Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta, Bumi Aksara.
- UU RI No. 12 Tahun 2012. Tentang Perguruan Tinggi. Jakarta
- Manalu, Janrico M.H. 2014. Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Perilaku Mahasiswa (Studi Kasus

- Proses Pendidikan Karakter Dalam Hmj Sosiolog Universitas Mulawarman Kal-Tim). *eJournal Psikologi*, 2 (4) 2014 : 26-38, ejournal.psi.fisip-unmul.org
- Mariani, 2011. Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah* vol.1. No.2, Juli-Desember 2011. ISSN. 2088-6691.
- Musfiroh. T, 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta.
- Mutohir, Toho Cholik. 2004. *Olahraga dan Pembangunan Meraih Kembali Kejayaan*. Jakarta, Proyek Pengembangan dan eserasian Kebijakan Olahraga Direktorat Jenderal Olahraga Departemen Pendidikan Nasional.
- Pazur & Kleppe. 1964. The oxidation of glucose and related compounds by glucose oxidase from *Aspergillus niger*. *Biochemistry*, 3(4), 578-583.
- Rusdin, R., Salahudin, S., & Irawan, E. 2022. Peran Olahraga Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di STKIP Taman Siswa Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Megawangi, R. 2004. *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Triansyah, Andika; Atmaja, Nur Moh Kusuma; Abdurrochim, Muhammad; Bafadal, Muhammad Fachrurrozi. 2020. Peningkatan Karakter Kepedulian Dan Kerjasama Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 16 (2), 2020, 145-155. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji>
- Winarno, M.E. Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 2018, conferencealerts.com/show-event?id=93029

Karakter Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Angkatan Tahun 2022 Pasca Covid-19

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ www.jurnal.unmer.ac.id

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off